

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang Proses Pembelajaran kacapi indung gaya Toto Sumadipradja. Maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang pemilihan materi, tahapan pembelajaran, metode pembelajaran, serta hasil pembelajarannya.

Tahapan pembelajaran untuk tingkat pemula mengarah kepada 1) pembelajaran teknik penjarian tangan kiri dan kanan, 2) pembelajaran teknik pola tabuh *Papageran, Cacag, Beulit, Golosor, Gulung, dan Merean*, 3) aplikasi teknik penjarian dan pola tabuh memainkan kacapi indung kedalam materi lagu.

Penggunaan metode pembelajaran pun cukup baik walaupun masih ada kekurangan pada beberapa aspek seperti kemampuan berkomunikasi dan sebagainya. Metode pembelajaran yang dipakai oleh Toto Sumadipradja dalam melakukan sebuah proses pembelajaran kacapi indung, adalah metode pembelajaran yang umum dipakai, seperti metode ceramah, demonstrasi, imitasi, dan drill (latihan). Namun dalam penerapan metode pembelajaran tersebut, Toto Sumadipradja mempunyai strategi khusus untuk pelaksanaannya, yaitu pelatih mengorientasikan metode pembelajaran yang ada kedalam suasana belajar sambil bermain, sehingga para siswa tidak jenuh dalam melakukan sebuah pembelajaran.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh para siswa selama melakukan proses pembelajaran, siswa dapat memainkan lagu *Papatet, Jejemplangan, dan Panambih*.

## **B. Rekomendasi**

Dalam setiap proses pembelajaran, didalamnya terdapat kelebihan dan kekurangan begitu juga pada proses pembelajaran kacapi indung pada Tembang Sunda Cianjuran gaya Toto Sumadipradja di Cipatat Kabupaten Bandung Barat pasti ada kelebihan dan kekurangannya dalam aspek-aspek tertentu. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan pada proses pembelajaran selanjutnya, sedangkan untuk kekurangannya, harus ada sebuah perubahan menuju ke arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi diantaranya:

1. Untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran kacapi indung yang lebih baik lagi, pengajar harus terbuka dalam memberikan materi dikarenakan itu adalah salah satu penunjang keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran kacapi indung.
2. Pengajar untuk lebih bersemangat lagi dalam mengajarkan kacapi indung kepada semua pihak yang ingin belajar kepadanya, agar permainan kacapi nya akan terus berkembang dan Meningkatkan, sehingga dapat menghasilkan generasi penerus dalam memainkan kacapi indung.

3. Dalam perkembangannya sekarang *pirigan* kacapi indung terbagi ke dalam beberapa gaya di antara para seniman Tembang Sunda Cianjuran. Oleh karena itu, besar harapan penulis dengan adanya peneliti lain yang dapat mengkaji secara lebih dalam ikhwal persoalan dalam proses pembelajaran kacapi indung. Tidak hanya sebatas seperti penelitian yang dilakukan oleh penulis yang masih terbatas dalam tataran keilmuan.

